

**KOMPETENSI PEDAGOGI GURU
DAN KEAGAMAAN SISWA TAMAN KANAK-KANAK ISLAM
TERPADU (TKIT) AN NAJAH
DI JATINOM KLATEN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**Ana Fathonah Wahyu Adillah
NIM 04410839**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ana Fathonah Wahyu Adillah
NIM : 04410839
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 23 Juli 2008

Yang menyatakan



Ana Fathonah Wahyu Adillah
NIM : 04410839

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ana Fathonah Wahyu Adillah

NIM : 04410839

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa foto yang disertakan dalam ijazah adalah benar-benar foto saya dan akan bertanggung jawab apabila dikemudian hari ada masalah berkaitan dengan foto tersebut.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Juli 2008

Yang menyatakan



Ana Fathonah Wahyu Adillah
NIM:04410839



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudari Ana Fathonah Wahyu Adillah

Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ana Fathonah Wahyu Adillah
NIM : 04410839
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogi Guru dan Keagamaan Siswa Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) An Najah di Jatinom Klaten

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Juli 2008

Pembimbing

R. Umi Baroroh, M. Ag

NIP/ 150 277317



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/152/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**KOMPETENSI PEDAGOGI GURU
DAN KEAGAMAAN SISWA TAMAN KANAK-KANAK ISLAM
TERPADU (TKIT) AN NAJAH
DI JATINOM KLATEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ana Fathonah Wahyu Adillah

NIM : 04410839

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis, tanggal 7 Agustus 2008

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 150277317

Penguji I

Drs. A. Miftah Baidowi, M.Pd.
NIP. 150110383

Penguji II

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Yogyakarta, **01 SEP 2008**

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

MOTTO

أَكْرِمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ. (روه ابن مجه)

Muliakanlah anak-anakmu dan pereloklah akhlaknya

*(HR. Ibnu Majah)**

* Umar Hasyim, *Cara Mendidik Anak*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1991) hal. 153

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk
almamater tercinta*

Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAKSI

ANA FATHONAH WAHYU ADILLAH. Kompetensi Pedagogi Guru dan Keagamaan Siswa Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) An Najah di Jatinom Klaten. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kompetensi pedagogi guru dan keagamaan siswa Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TKIT) An Najah di Jatinom Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi yakni guru dan siswa TK B di TKIT An Najah. Jumlah guru sebanyak 5 sedangkan siswa sebanyak 47. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, observasi, wawancara, dan metode dokumentasi. Analisis instrumen meliputi validitas dan reliabilitas. Hasil validitas dari 66 butir angket terbukti valid, sedangkan koefisien reliabilitas menunjukkan sebesar 0,9918 dan 0,8967 dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis deskripsi kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tingkat kompetensi pedagogi guru berada pada kategori baik. 2) Tingkat keagamaan siswa TKIT An Najah berada pada kategori cukup baik.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan jalan yang lurus kepada seluruh umat manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Skripsi yang mengkaji tentang kompetensi pedagogi guru dan keagamaan siswa ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, maka sudah sepantasnyalah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Hj. R. Umi Baroroh, M. Ag selaku pembimbing skripsi yang meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Dr. Arif Mahmud, M. Ag selaku penasehat akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Maskurjoko selaku pengurus TKIT An Najah Jatinom, ustadzah Siti Khatijdah selaku kepala sekolah TKIT An Najah Jatinom, beserta segenap ustadzah dan karyawan TKIT An Najah Jatinom yang senantiasa memberikan bantuan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
7. Nyak, Babeku yang selalu mencurahkan kasih sayang dan perhatiannya, kakak-kakaku dan adik-adikku semoga kita selalu rukun, dan seluruh keluarga besarku yang tak henti-hentinya mendo'akan dan memberikan dorongan baik moril maupun materiil kepada penulis. Dan untuk Thole Zidni, berkat kamu aku terinspirasi dalam pembuatan judul skripsi, makasaih yooooooo leeeee!!!!!!
8. "Tiga huruf" terimakasih atas curahan kasih sayang, perhatian, dan support sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga kita menjadi orang yang lebih baik
9. Sahabat-sahabatku Rivo, Menyul, Ma2h, Mery terimakasih atas kebersamaannya selama ini, kenangan bersama kalian akan kukenang selalu, teman-teman seperjuanganku di Young C Five, kita akan kompak selalu bro!!!!!!dan teman-teman di Barokah, Mbak Iin terimakasih atas masukannya, masukanmu sangat berarti untuk skripsiku, Mbak Galuh terimakasih atas pinjaman buku dan masukannya, serta bantuan dalam mempelajari statistik, Mbak ulan, Mbak Ely, Intan, Upe, Mlenuk, Renol, Terimakasih atas kebersamaan selama di Barokah, aku akan selalu kangen dengan kekonyolan yang kita buat bersama. Cah Barokah Uey.....!!!!!!!!!!!!!!
10. Kemudian kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah SWT, dan mendapatkan limpahan rahmat-Nya. Amin.

Yogyakarta, 23 Juli 2008

Penulis

Ana Fathonah Wahyu Adillah
NIM:04410839

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
1. Telaah Pustaka	7
2. Landasan Teori	9
E. Metode Penelitian	27
F. Sistematika Pembahasan	35

BAB II	GAMBARAN UMUM TKIT AN NAJAH JATINOM	36
A.	Letak Geografis TKIT An Najah	36
B.	Sejarah Berdiri dan Berkembangnya TKIT An Najah	37
C.	Visi dan Misi TKIT An Najah	39
D.	Stuktur Organisasi TKIT An Najah	40
E.	Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	43
F.	Keadaan Sarana Pra Sarana TKIT An Najah	45
BAB III	KOMPETENSI PEDAGOGI GURU DAN KEAGAMAAN	
	SISWA TKIT AN NAJAH	49
A.	Kompetensi Pedagogi Guru TKIT An Najah	49
1.	Aspek-aspek Kompetensi Pedagogi Guru TKIT An Najah	49
2.	Kompetensi Pedagogi Guru TKIT An Najah	62
B.	Keagamaan Siswa TKIT An Najah	65
1.	Aspek-aspek Keagamaan Siswa TKIT An Najah	65
2.	Keagamaan Siswa TKIT An Najah	80
BAB IV	PENUTUP	85
A.	Kesimpulan	85
B.	Saran-saran	85
C.	Kata Penutup	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Uji Reliabelitas	32
Tabel 2. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	43
Tabel 3. Jumlah Siswa PG TKIT An Najah Jatinom	44
Tabel 4. Sarana Prasarana TKIT An Najah Jatinom	45
Tabel 5. Kegiatan Ekstrakurikuler TKIT An Najah Jatinom	46
Tabel 6. Daftar Menu Harian TKIT An Najah Jatinom	46
Tabel 7. Rekapitulasi Data Kompetensi Pedagogi guru TKIT An Najah	49
Tabel 8. Aspek Perencanaan pembelajaran	51
Tabel 9. Aspek Proses Pembelajaran	53
Tabel 10. Aspek Evaluasi Pembelajaran	59
Tabel 11. Skor Angket Variabel X	62
Tabel 12. Tabulasi Distribusi Frekuensi Data Kompetensi Pedagogi Guru ...	63
Tabel 13. Klasifikasi Data Kompetensi Pedagogi Guru	64
Tabel 14. Rekapitulasi Data Keagamaan Siswa TKIT An Najah	65
Tabel 15. Aspek Pengetahuan	67
Tabel 16. Aspek Keyakinan	70
Tabel 17. Aspek Ritual	72
Tabel 18. Aspek pengalaman	74
Tabel 19. Aspek Pengamalan	77
Tabel 20. Skor Angket Variabel Y	81
Tabel 21. Tabulasi Distribusi Frekuensi Data Perilaku Keagamaan	82
Tabel 22. Klasifikasi Data Keagamaan	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kompetensi pedagogi guru dan perilaku keagamaan siswa	90
Lampiran 2. Kisi-kisi angket	91
Lampiran 3. Angket guru	93
Lampiran 4. Angket siswa	97
Lampiran 5. daftar populasi siswa TKIT An Najah	101
Lampiran 6. Skor butir angket perilaku keagamaan siswa dan kompetensi guru	103
Lampiran 7. Hasil pengolahan SPSS uji validitas dan reliabilitas kompetensi pedagogi guru	105
Lampiran 8. Hasil pengolahan SPSS uji validitas dan reliabilitas keagamaan ..	106
Lampiran 9. Dokumentasi foto	107
Lampiran 10. Bukti seminar proposal	110
Lampiran 11. Permohonan izin penelitian	111
Lampiran 12. Surat permohonan riset	112
Lampiran 13. Surat penunjukan pembimbing	113
Lampiran 14. Surat izin penelitian dari BAPEDA DIY	114
Lampiran 15. Surat izin penelitian dari kota semarang	115
Lampiran 16. Surat izin penelitian dari BAPEDA Klaten	116
Lampiran 17. Kartu bimbingan skripsi	117
Lampiran 18. Sertifikat komputer	118
Lampiran 19. Sertifikat toefl	119
Lampiran 20. Sertifikat toafl	120
Lampiran 21. Sertifikat PPL	121
Lampiran 22. Sertifikat KKN	122
Lampiran 23. Daftar riwayat hidup	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus, profesi ini tidak bisa dilakukan oleh sembarangan orang tanpa memiliki keahlian khusus. Seorang guru harus menguasai seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu yang dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu.

Guru sebagai salah satu komponen pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu guru dituntut untuk dapat melakukan kreasi dalam pembelajaran, agar tercipta suasana belajar yang efektif dan efisien. Guru diharapkan mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan melakukan (*learning by doing*), sehingga persiapan yang matang sebelum melakukan proses pembelajaran sangat diperlukan oleh seorang guru. Ada beberapa komponen yang harus diperhatikan oleh guru antara lain: peserta didik, kurikulum, materi, proses pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi, dan lain-lain.

Mengingat betapa pentingnya pendidikan dalam suatu negara maka guru merupakan faktor yang sangat dibutuhkan dalam suatu negara. Suatu negara yang gurunya baik dan berkualitas maka kebudayaan suatu negara akan berkualitas dan baik pula. Guru yang professional merupakan hal yang sangat sulit karena harus memenuhi beberapa syarat, yakni harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi, serta sehat jasmani dan rohani.

Hal itu sesuai dengan undang-undang guru dan dosen yang tercantum pada pasal 8 yakni Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.”¹

Kompetensi yang dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogi, kepribadian, sosial dan kompetensi professional. Dalam suatu pembelajaran seorang guru harus mempunyai kompetensi pedagogi, karena dengan kompetensi pedagogi guru mampu merencanakan program belajar mengajar, mengelola proses belajar mengajar, dan mampu melakukan penilaian. Tapi yang lebih penting dalam kompetensi pedagogi yakni dalam pengelolaan proses belajar mengajar, dimana berlangsungnya hubungan antara guru dan siswa yang bertujuan membantu perkembangan siswa dalam pembelajaran.

Sebagian masyarakat berpendapat kompetensi pedagogi guru lemah, karena mayoritas pembelajaran yang dilakukan para guru hanya bersifat *transfer of knowledge*, seharusnya juga bersifat *transfer of values*. Artinya guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi guru juga dituntut untuk melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, yakni guru harus dapat membentuk sikap dan perilaku anak didiknya. Terlebih lagi guru TK, di mana mereka merupakan orang pertama selain keluarga yang sangat berperan dalam membentuk kepribadian anak.

Akan tetapi proses pembelajaran, khususnya PAI selama ini masih didominasi oleh metode konvensional yakni metode ceramah dan

¹ Undang-Undang, Guru Dan Dosen (UU RI N. 14 th. 2005), (Jakarta: Sinar Grafika, 2006) hal. 7.

mengedepankan penguasaan materi. Sehingga aktualisasi potensi anak kurang optimal, dan materi yang diajarkan hanya masuk wilayah kognisi (pengetahuan) saja, sedangkan afeksi dan psikomotoriknya kurang mengena. Menyikapi hal itu maka sekarang para guru saatnya dievaluasi, salah satu parameter yang digunakan adalah pembenahan dalam ranah kompetensi pedagogi baik dilihat dari perencanaan, pelaksanaan proses belajar mengajar, dan evaluasi agar tercapai tujuan pendidikan.

Dalam hal proses pembelajaran yang bertujuan mengedepankan potensi dan perkembangan peserta didik maka sebagai guru perlu menggunakan metode yang variatif dan menyenangkan. Pembelajaran PAI khususnya bagi anak usia prasekolah dibutuhkan berbagai pertimbangan dalam memilih metode yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dan materi yang diajarkan. Karena kesalahan metode akan berpengaruh pada perilaku keagamaan anak. Dan oleh karena itu guru TK seharusnya mempunyai kompetensi pedagogi yang baik.

Sedangkan anak sebagai generasi penerus haruslah mendapatkan perhatian dan pendidikan yang serius, sebab pada masa inilah segala sesuatu mulai diperkenalkan. Baik buruk perkembangan dan pendidikan anak akan bermula dari sini, apabila sejak kecil anak dididik dengan baik, maka kelak mereka akan memiliki pendidikan dan perkembangan yang baik, begitupun sebaliknya, dengan didikan yang tidak baik maka perkembangan anak kelak tidak baik pula.

Sebagai orang tua pasti menginginkan anaknya mendapatkan pendidikan yang baik, seperti yang terjadi di daerah Jatinom, para orang tua memasukkan anaknya ke sekolah yang memadukan antara pengetahuan umum dan agama yakni Taman Kanak- Kanak Islam Terpadu An Najah yang oleh penulis disingkat dengan (TKIT) An Najah, para wali murid mempercayakan anaknya di TKIT An Najah karena terbukti kebanyakan outputnya menjadi lebih baik dan unggul dalam segi akademis, perilaku, dan mental. Hal ini senada dengan pernyataan salah satu wali murid yang mengatakan :“ Sekarang anak saya mejadi mandiri setelah masuk di TKIT An-Najah, yang tadinya makan, mandi, ganti baju harus dengan saya, sekarang sudah bisa sendiri, bahkan sudah bisa membaca tanpa harus dieja.”.²

TKIT An Najah adalah lembaga pendidikan di bawah yayasan Muhammadiyah cabang Jatinom untuk anak usia 4-6 tahun yang bertujuan untuk menjadikan anak yang cerdas dan berakhlak mulia. Hal itu senada dengan pernyataan beberapa wali murid yang mengatakan alasan mereka memasukkan anaknya ke TKIT An Najah : “ Alasan saya memasukkan anak saya ke TKIT An Najah karena pengetahuan agama saya kurang dan sibuk mengurus anak saya yang masih balita dan menginginkan anak saya menjadi anak yang pintar dan sholeh.”³ Berbeda dengan pengakuan ibu Mery alasan memasukkan anaknya ke TKIT An Najah : “ Saya mempercayakan anak saya di TKIT An Najah karena kesibukan saya sebagai pegawai negeri yang

² Wawancara dengan Ibu Mery Selaku Wali Murid, Pada tanggal 5 Desember 2007, pukul 17.00 WIB di depan Rumah Ibu Mery.

³ Wawancara dengan Ibu Sri Selaku Wali Murid , Pada tanggal 5 Desember 2007, Pukul 10.00 WIB, Depan Rumah Ibu Sri.

menghabiskan waktu di sekolah untuk mengajar dan saya percaya TKIT An-Najah akan melahirkan generasi yang unggul dalam pengetahuan umum maupun agama.”⁴

Berdasarkan pengamatan awal penulis, anak yang sekolah di TKIT An-Najah rata-rata mereka menunjukkan bentuk keagamaan yang baik antara lain adanya rasa kecewa pada seorang anak TKIT An-Najah yang tidak melaksanakan shalat dzuhur, diusia 5 tahun dia sudah mempunyai rasa tanggung jawab kepada Allah SWT, walaupun shalatnya hanya berupa gerakan saja. Ada juga bentuk keagamaan lain yang ditunjukkan yaitu setelah mendapatkan pelajaran hadits tentang larangan laki-laki dan perempuan bersama, sesampai di rumah dia tidak mau dimandiin ibunya, tidak mau dekat-dekat ibunya.

Bentuk-bentuk keagamaan tersebut terjadi setelah anak itu mendapatkan pelajaran dari sekolah, sesampai di rumah mereka langsung mempraktekkan, dari kejadian itu bisa dikatakan guru TKIT An Najah mempunyai kompetensi pedagogi yang cukup baik, karena dapat menciptakan peserta didik yang mengimpelementasikan materi dalam perilaku sehari-hari yang bersifat agama maupun sosial. Hal itu bisa dilihat ketika proses pembelajaran di kelas guru TKIT An Najah menggunakan metode dan strategi mengajar yang disukai peserta didiknya, antara lain menggunakan metode bercerita, bermain peran, karyawisata, demonstrasi, dan lain-lain. Serta cara penyampaiannya disukai peserta didiknya.

⁴ Wawancara dengan Ibu Mery Selaku Wali Murid.

Dengan melihat permasalahan di atas, maka penulis kiranya mengadakan penelitian lebih lanjut bagaimana tingkat kompetensi pedagogi guru dan tingkat keagamaan anak di TKIT An Najah Jatinom.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kompetensi pedagogi guru TKIT An Najah.
2. Bagaimana tingkat keagamaan siswa TKIT An Najah.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah , tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui tingkat kompetensi pedagogi guru TKIT An Najah.
- b. Untuk mengetahui tingkat keagamaan siswa TKIT An Najah.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah

- a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru TKIT An Najah pentingnya kompetensi pedagogi dalam pembelajaran di kelas.
- b. Memberikan masukan bagi TKIT An Najah agar senantiasa meningkatkan mutu dan kualitas kompetensi pedagogi guru.
- c. Dengan hasil yang dicapai diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan bagi segenap civitas akademik di UIN Sunan Kalijaga khususnya fakultas tarbiyah jurusan PAI.

D. Kajian Pustaka

1. Telaah Pustaka

Untuk menambah dan menguatkan proses penelitian dengan penelitian sebelumnya, penulis mengemukakan beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian ini, antara lain:

- a. *Skripsi* yang ditulis oleh Leni Widawati, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta (2002) dengan judul “Profesionalisme Guru Taman Kanak-Kanak Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Taman Kanak-Kanak Budi Mulia Dua Pandean Sari Yogyakarta”. Skripsi ini membahas tentang profesionalisme guru TK dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di taman kanak-kanak Budi Mulia Dua Pandean Sari Yogyakarta memenuhi syarat kompetensi keguruan sehingga berpengaruh positif pada perubahan sikap anak baik di rumah maupun di sekolah. Tingkat profesionalisme di TK tersebut dalam tingkatan baik, terbukti dengan kegiatan yang dilakukan di TK tersebut, antara lain: penyaringan penerimaan guru baru, pengiriman guru dalam penataran dan seminar, sharing ide sesama guru, penyetaraan bagi guru untuk meningkatkan kualitas sumber daya guru.⁵ Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.
- b. *Skripsi* karya Nanang Zainul Arif, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

⁵ Leni fidawati,, *Profesionalisme Guru Taman Kanak-Kanak Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Taman Kanak-Kanak Budi Mulia Dua Pandean Sari Di Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kailijaga Yogyakarta, 2002, hal. 91-92.

(2006) dengan judul “Perilaku Keagamaan Santri TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahabang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul”. Skripsi ini menjelaskan bahwa perilaku keagamaan santri TPA Al-Ikhlas cukup baik, hal ini ditandai dengan adanya perilaku keagamaan yang cenderung bagus, dalam hal ini adalah ibadah. Santri hafal bacaan shalat, tata cara shalat, maupun gerakan shalat dengan baik, tetapi kebanyakan masih bersifat pengetahuan saja bukan merupakan penghayatan, mengingat umur santri TPA Al-Ikhlas rata-rata usia 5 sampai 12 tahun. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif.⁶

- c. *Skripsi* karya Siti Nor Hanifah, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2004) dengan judul “ Metode Pembelajaran PAI Dalam Pembentukan Apresiasi Keagamaan Anak Di TK Terpadu Budi Mulia Dua Yogyakarta”. Skripsi ini menjelaskan bahwa dalam pembentukan apresiasi keagamaan anak dengan memberikan materi keimanan, ibadah, akhlak. Adapun metode pembelajaran PAI yang diterapkan melalui metode uswatun khasanah, pembiasaan, cerita, tadabur alam, dan menyanyi. Metode-metode tersebut dapat dilihat melalui hasil pelaksanaan pembentukan apresiasi keagamaan anak. Dari aspek aqidah anak dapat memiliki dasar rukun iman yang tercermin dalam tingkah lakunya, sedangkan dari aspek ibadah anak dapat memiliki dasar rukun Islam yang tercermin dalam tingkah lakunya, indikatornya

⁶ Nanang Zainul Arif, *Perilaku Keagamaan Santri TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahabang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006, hal. 91-92.

anak melaksanakan shalat berjamaah, wudlu, adzan, dan lain-lain, dari aspek akhlak anak memiliki pengetahuan tentang ihsan yang tercermin dalam tingkah lakunya dengan indikator anak terbiasa mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu. Dan dari aspek kemandirian terdapat indikator anak dapat melakukan sendiri kebutuhan pribadinya, seperti makan, mandi, menggosok gigi, memakai pakaian. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.⁷

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan penulis memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian di atas. Dalam penelitian Leni lebih menekankan pada tingkat profesionalisme guru di TK Budi Mulia Dua Pandean Sari Yogyakarta, sedangkan penelitian saudara Nanang lebih perilaku keagamaan santri TPA Al- Ikhlas, dan penelitian saudara Siti lebih fokus pada metode pembelajaran PAI dalam pembentukan apresiasi keagamaan anak. Adapun dalam skripsi ini penulis berusaha mengungkap seberapa besar hubungan antara kompetensi pedagogi guru terhadap perilaku keagamaan siswa TKIT An Najah Jatinom.

2. Landasan Teori

a. Tinjauan Tentang Kompetensi Pedagogi Guru

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a dijelaskan bahwa kompetensi pedagogi adalah kemampuan

⁷ Siti Nor Hanifah, *Metode Pembelajaran PAI Dalam Pembentukan Apresiasi Keagamaan Anak Di TK Terpadu Budi Mulia Dua Yogyakarta*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kailijaga Yogyakarta, 2004, hal. 150-152.

guru mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁸

Sedangkan Depdiknas menyebut kompetensi pedagogi ini dengan kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.⁹

“Sebagai seorang guru yang mempunyai kompetensi pedagogi harus memperhatikan hal-hal berikut ini yakni pemahaman wawasan yang luas, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, pemanfaatan media pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.”¹⁰

1) Menyusun rencana pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogi yang harus dimiliki guru, yang akan berimbas pada pelaksanaan pembelajaran.¹¹ Menurut Joni kemampuan merencanakan program belajar mencakup beberapa hal antara lain merencanakan pengorganisasian bahan-bahan pelajaran, pengelolaan kegiatan belajar, pengelolaan kelas,

⁸ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung, rosdakarya, 2007) hal. 75.

⁹ [http//wordpress.Com/kompetensi guru](http://wordpress.Com/kompetensi_guru), seperti yang diakses pada hari akhad tanggal 24 februari 2008 hal. 3.

¹⁰ *Ibid*

¹¹ E. Mulyasa, *Standar...* hal. 100.

penggunaan media belajar, penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.¹²

“Sedangkan Depdiknas mengemukakan kemampuan merencanakan program belajar meliputi: mampu mendiskripsikan tujuan, mampu memilih materi, mampu mengorganisasikan materi, mampu menentukan metode atau strategi pembelajaran, mampu menentukan media pembelajaran, mampu menyusun perangkat penilaian, mampu menentukan teknik penilaian, dan mampu mengalokasikan waktu.”¹³

Berdasarkan uraian di atas, merencanakan program belajar merupakan proyeksi guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung, yang mencakup merumuskan tujuan, menguraikan diskripsi satuan bahasan, merencanakan kegiatan belajar mengajar, memilih berbagai media pembelajaran, dan merencanakan penilaian.

2) Melaksanakan program belajar mengajar

Melaksanakan proses belajar mengajar merupakan tahap pelaksanaan program yang telah disusun. Dalam kegiatan ini kemampuan yang dituntut adalah keaktifan guru menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Guru harus dapat mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat, apakah kegiatan belajar mengajar dicukupkan, apakah metodenya diubah, apakah kegiatan yang lalu perlu diulang, ketika siswa belum dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

¹² [http://wordpress.com/kompetensi guru](http://wordpress.com/kompetensi-guru), seperti yang diakses pada hari akhad tanggal 24 februari 2008 hal. 3.

¹³ *ibid*

Pada tahap ini disamping pengetahuan teori belajar mengajar, pengetahuan tentang siswa, diperlukan pula kemahiran dan keterampilan teknik belajar, misalnya: prinsip-prinsip mengajar, penggunaan alat bantu pengajaran, penggunaan metode mengajar, dan keterampilan menilai hasil belajar siswa.¹⁴

Menurut Yutmini syarat yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar meliputi kemampuan menggunakan metode belajar, media pelajaran, mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan perlengkapan pengajaran, berkomunikasi dengan siswa, mendemonstrasikan berbagai metode mengajar, dan melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar menyangkut pengelolaan pembelajaran, ketika menyampaikan materi pelajaran harus dilakukan secara terencana dan sistematis, sehingga tujuan pengajaran dapat dikuasai oleh siswa secara efektif dan efisien.

Kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar terlihat dalam mengidentifikasi karakteristik dan kemampuan awal siswa, kemudian mendiagnosis, menilai dan merespon setiap perubahan perilaku siswa.

¹⁴ [http://wordpress.Com/kompetensi guru](http://wordpress.Com/kompetensi_guru), seperti yang diakses pada hari akhad tanggal 24 februari 2008 hal. 4.

Depdiknas mengemukakan kompetensi melaksanakan proses belajar mengajar meliputi: membuka pelajaran, menyajikan materi, menggunakan media dan metode, menggunakan alat peraga, menggunakan bahasa yang komunikatif, memotivasi siswa, mengorganisasi kegiatan, berinteraksi dengan siswa secara komunikatif, menyimpulkan pelajaran, memberikan umpan balik, melaksanakan penilaian, dan menggunakan waktu.¹⁵

Adapun metode pembelajaran di TK menurut Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan anatar lain:

a) Metode bercerita

Metode bercerita pada hakekatnya sama dengan metode ceramah, karena informasi yang disampaikan melalui penuturan atau penjelasan secara lisan.¹⁶ Cerita sebaiknya diberikan secara menarik dan membuka kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya dan memberikan tanggapan.

b) Metode bercakap-cakap

Adalah suatu cara penyampaian materi yang dilaksanakan melalui bercakap-cakap dalam bentuk tanya jawab antara peserta didik dengan guru atau guru dengan anak. Bercakap-cakap lebih banyak digunakan dalam rangka pengembangan kemampuan berbahasa. Metode ini dapat dilaksanakan dalam

¹⁵ *ibid* .

¹⁶ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Dedaktik/Metodik Umum Di Tk.* (Jakarta: 1996) hal. 14.

bentuk bercakap-cakap bebas, bercakap-cakap menurut pokok bahasan, dan bercakap-cakap berdasarkan gambar.

c) Metode tanya jawab

Adalah metode yang dilaksanakan dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang dapat memberikan rangsangan agar anak aktif untuk berfikir. Melalui pertanyaan guru, peserta didik akan berusaha untuk memahaminya dan menemukan jawabannya.

Metode ini digunakan oleh guru apabila Guru ingin mengetahui pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik, guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum diketahui, guru hendak membangkitkan perhatian dan semangat belajar peserta didik pada saat suasana belajar kelas lesu, guru hendak mendorong keberanian anak untuk mengemukakan pendapatnya.

d) Metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas adalah kegiatan belajar mengajar dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk melaksanakan tugas yang telah disiapkan oleh guru. Pemberian tugas di TK dilaksanakan di sekolah, bukan dalam bentuk pekerjaan rumah ataupun di luar jam sekolah.

e) Metode karya wisata

Adalah kegiatan belajar mengajar di mana guru mengajak anak untuk mengunjungi secara langsung ke obyek-obyek sesuai dengan bahan pengembangan kemampuan yang sedang dibahas. Adapun tujuan metode karya wisata antara lain: Anak dapat melihat secara langsung obyek-obyek yang dikunjungi, menambah perbendaharaan bahasa dan kecerdasan anak, dapat memperoleh pengalaman langsung melalui pengamatan, dapat menambah rasa kecintaan terhadap lingkungan, memupuk kerjasama antar peserta didik.

f) Metode demonstrasi

Adalah cara untuk mempertunjukkan suatu obyek atau proses dari suatu kejadian. Metode ini bertujuan untuk memperlihatkan kepada peserta didik tentang kejadian atau peristiwa agar anak memiliki pemahaman atau pengertian dari suatu yang diperagakan atau didemonstrasikan.

g) Metode sosiodrama atau bermain peran

Adalah bentuk metode mengajar dengan mendramakan atau memerankan cara tingkah laku di dalam hubungan sosial. Dalam metode ini diutamakan untuk mengembangkan kemampuan berekspresi sehingga anak dapat mengembangkan

kemampuan berekspresi sehingga anak dapat menghayati berbagai perasaan.¹⁷

Dalam pelaksanaanya kegiatan sosiodrama di TK dapat dilakukan dengan teknik dramatis, yakni suatu kegiatan di mana peserta didik memainkan peranan orang-orang yang dilihat di lingkungannya atau tokoh-tokoh dari cerita maupun dongeng.

3) Melaksanakan penilaian

Evaluasi atau penilaian hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik.¹⁸ Tujuan utama melaksanakan evaluasi dalam proses belajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran.

Penilaian dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, pengumpulan informasi, dan pelaporan. Penilaian di TK dilaksanakan melalui berbagai cara seperti penilaian hasil kerja anak melalui karya anak (portofolio), penilaian produk, penilaian proyek dan penilaian unjuk kerja (*performance*) anak didik.¹⁹ Penilaian tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi juga dilakukan di luar kelas.

¹⁷ *ibid* hal. 22-32.

¹⁸ E. Mulyasa, Standar...hal. 108.

¹⁹ [Http// Model Penilaian TK. Com Seperti Yang Diakses Tanggal 5 Maret 2008](#), hal. 1.

a) Macam-macam penilaian di TK

(1) Penilaian Unjuk Kerja (*Performance*)

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan anak dalam melakukan sesuatu, misalnya praktek menyanyi, olahraga, bermain peran, memperagakan seni. Penilaian unjuk kerja perlu mempertimbangkan aspek-aspek yang diamati agar dapat dinilai. Penilaian ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat atau format instrumen daftar cek atau skala penilaian

(2) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan dengan observasi perilaku yang dilakukan guru terhadap sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik. Observasi perilaku di sekolah dapat dilakukan dengan menggunakan buku catatan khusus tentang kejadian-kejadian berkaitan dengan peserta didik selama di sekolah.

(3) Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi dan hasil percobaan/proses dalam bentuk diskripsi baik berupa gambar atau tulisan sederhana yang dibuat oleh peserta didik. Kumpulan hasil selama satu periode

dianalisis untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan peserta didik berdasarkan kompetensi/indikator yang telah ditetapkan. Penilaian portofolio dapat digunakan untuk bidang pengembangan pembiasaan, dan bidang pengembangan kemampuan dasar.²⁰

b) Manfaat Penilaian

- (1) Memberikan informasi tentang tingkat pencapaian kompetensi anak yang berkaitan dengan bidang pengembangan pembiasaan dan bidang pengembangan kemampuan dasar.
- (2) Memberikan umpan balik kepada guru untuk memperbaiki program dan kegiatan pembelajaran.
- (3) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melakukan kegiatan bimbingan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.
- (4) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menempatkan anak dalam kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
- (5) Memberikan informasi kepada orang tua tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak sebagai bentuk pertanggung-jawaban TK.
- (6) Sebagai informasi bagi orang tua untuk melaksanakan pendidikan keluarga yang sesuai dan berkesinambungan dengan proses pembelajaran di TK.
- (7) Sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak dalam rangka pembinaan selanjutnya terhadap anak didik.
- (8) Menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan anak.
- (9) Sebagai alat untuk mendiagnosis dan menentukan perlakuan (treatment) yang sesuai untuk anak, serta membantu guru menentukan apakah seseorang perlu mengikuti remedial atau pengayaan.²¹

²⁰ *Ibid* hal. 4.

²¹ *Ibid* hal. 1.

c) Prinsip-Prinsip Penilaian

(1) Sistematis

Penilaian dilakukan secara teratur dan terprogram dengan baik, dan dilakukan secara terpadu antara kegiatan belajar mengajar dan penilaian.

(2) Menyeluruh

Penilaian harus dilakukan secara menyeluruh mencakup semua aspek perkembangan anak baik moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kemandirian, kognitif, fisik/motorik, bahasa, dan seni. Penilaian harus menggunakan beragam cara dan alat untuk menilai beragam kompetensi anak, sehingga tergambar profil kompetensi anak.

(3) Berkesinambungan

Penilaian dilakukan secara terencana, bertahap dan terus menerus untuk memperoleh gambaran tentang pertumbuhan dan perkembangan anak didik dalam kurun waktu tertentu.

(4) Obyektif

Penilaian dilakukan terhadap semua aspek perkembangan sebagaimana adanya, harus bersifat adil, dan harus mempertimbangkan berbagai kebutuhan khusus anak.

(5) Mendidik

Proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, mengembangkan dan membina anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal.

(6) Kebermaknaan

Hasil penilaian harus mempunyai arti dan bermanfaat bagi guru, orang tua, anak didik, dan pihak lain.²²

b. Pembelajaran Agama Islam Pada Anak Usia Dini.

Pendidikan Agama Islam di prasekolah, Islam mencakup gagasan untuk perkembangan pribadi anak. Pribadi islam akan muncul ketika nilai-nilai dan pengetahuan islam digabungkan dengan program pelatihan dan pendidikan anak. Sedangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam di prasekolah dilengkapi dengan pembelajaran yang terfokus pada cara kehidupan dan perilaku yang islami. Guru harus menciptakan lingkungan islami di dalam sekolah dan ruang kelas, dan harus menjadi suri tauladan seorang pribadi muslim yang baik agar dapat dijadikan contoh bagi peserta didik.²³

Pembelajaran agama Islam pada anak usia dini di prasekolah bertujuan sebagai berikut:

- a) Untuk membantu perkembangan anak menjadi pribadi muslim, sebagai contoh memperkenalkan busana muslim, tata cara makan dalam islam, perilaku islami, dan lain-lain.

²² *Ibid* hal. 2.

²³ Wahyudi, Damayanti, *Program Pendidikan Untuk Anak Usia Dini Di Prasekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2005)hal. 28.

- b) Untuk memberikan pembelajaran tentang iman sebagai kepercayaan dasar seorang muslim, contohnya menghafal kalimat syahadat, menceritakan kisah-kisah islam.
- c) Untuk memperdalam kesadaran bahwa Allah adalah pencipta alam semesta.
- d) Untuk mengajarkan bahwa Allah adalah satu-satunya pencipta alam semesta.
- e) Menunjukkan bahwa Allah penuh kasih sayang.
- f) Untuk menjelaskan bahwa Allah menciptakan berbagai macam makhluk hidup.
- g) Untuk menanamkan kepercayaan kepada rosulallah.
- h) Membantu perkembangan pengetahuan anak bahwa Al-qur'an adalah kitab Allah.
- i) Membantu anak memahami bahwa orang-orang yang mempercayai ajaran alqur'an adalah orang muslim.
- j) Untuk membantu anak mengetahui dan memahami orang muslim diwajibkan melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari.
- k) Untuk mengajarkan anak berpuasa.
- l) Agar anak berpartisipasi dalam mempersiapkan hari besar islam.²⁴

c. Tinjauan Keagamaan pada Anak TK

Manusia dilahirkan dalam keadaan lemah fisik maupun psikis.. Walaupun dalam keadaan yang demikian, ia telah mempunyai kemampuan bawaan yang bersifat laten. Potensi bawaan ini memerlukan pengembangan melalui bimbingan dan pemeliharaan yang baik , terlebih pada usia dini.²⁵

Menurut Glock dan Stark terdapat lima macam dimensi keagamaan diantaranya adalah:

- 1) Keyakinan (*Ideologis*), dimensi yang mengukur seberapa jauh seseorang berpegang teguh, mempercayai dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin keagamaannya (Islam), seperti

²⁴ *Ibid* hal. 29-43.

²⁵ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005) hal. 63

keimanan tentang Allah, para Rasul dan Nabi, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta qodho dan qodar.

- 2) Peribadatan (*Ritualistic*), dimensi yang mengukur seberapa jauh seseorang melaksanakan kewajiban yang diperintahkan dalam agamanya (Islam), seperti shalat, zakat, puasa, haji, membaca alquran, doa, dzikir, ibadah qurban ,i'tikaf di masjid pada bulan ramadhan, dan lain sebagainya.
- 3) Penghayatan (*Eksperensial*), dimensi yang disertai keyakinan, pengalaman, dan peribadatan. Dimensi ini mengukur seberapa dalam kedekatan seorang muslim merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religius, seperti perasaan dekat dengan Allah, perasaan doanya sering terkabul, perasaan bahagia karena sering disayang oleh Allah, perasaan bersyukur kepada Allah, perasaan mendapat peringatan ataupun pertolongan dari Allah.
- 4) Pengamalan (*Konsenkuensial*), dimensi yang mengukur seberapa jauh seorang muslim dalam berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya. Perilaku yang dimaksud adalah hubungan dengan manusia.
- 5) Pengetahuan (intelektual), dimensi yang mengukur seberapa jauh pengetahuan dan pemahaman seorang muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya sebagaimana yang termuat dalam al-Qur'an , pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan (rukun

Islam dan iman), hukum-hukum islam, sejarah islam, dan lainnya. Pengetahuan mengenai suatu keyakinan adalah syarat bagi penerimanya, tetapi keyakinan tidak perlu diikuti oleh syarat pengetahuan dan sebaliknya pengetahuan agama tidak selalu bersandar pada keyakinan.²⁶

a) Karakteristik perkembangan anak usia dini

Anak usia dini (0-8 tahun) adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Karena itu usia dini dikatakan sebagai *golden age* (usia emas) yaitu usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik.²⁷ Dalam penulisan skripsi ini penulis lebih membicarakan perkembangan anak TK (4-6 tahun), maka dalam hal ini akan dipaparkan karakteristik perkembangan anak TK (4-6 tahun) antara lain:

- (1) Berkaitan dengan perkembangan fisik, anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan, hal ini bermanfaat untuk pengembangan otot-otot kecil maupun besar.
- (2) Perkembangan bahasa juga semakin baik, anak sudah mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu.

²⁶ Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 77-78.

²⁷ Hiban Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan anak usia dini*, (Yogyakarta: PGTKI Press dan Galah, 2002) hal. 32.

(3) Perkembangan kognitifnya sangat pesat, ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar. Hal ini terlihat dari seringnya anak menanyakan segala sesuatu yang dilihat.

(4) Bentuk permainan masih bersifat individu, bukan permainan sosial mesti dilakukan anak secara bersama-sama.²⁸

b) Perkembangan Rasa Agama pada Usia Anak

Menurut penelitian Ernest Herms dalam bukunya yang berjudul *the development of religios on children* mengatakan perkembangan rasa agama pada anak melalui beberapa fase yaitu:

(1) *The Fairy Tale Stage* (Tingkat Dongeng)

Tahapan ini dilalui pada usia 3-6 tahun. Pada fase ini konsep mengenai tuhan lebih banyak dipengaruhi oleh fantasi dan emosinya.

(2) *The Realistic Stage* (Tingkat Kenyataan)

Tahapan ini dilalui anak sekolah dasar, pada fase ini ide ketuhanan anak sudah mencerminkan konsep yang berdasarkan realitas, hal itu muncul melalui lembaga keagamaan dan pengajaran agama dari orang sekelilingnya.

²⁸ *Ibid*, hal. 35.

(3) The Individual Stage (Tingkat Individu)

Pada fase ini anak telah memiliki kepekaan emosi yang tinggi sejalan dengan perkembangan usia anak, fase ini dilalui usia remaja.²⁹

c) Sifat Dan Bentuk Agama Pada Anak

(1) Unreflective (Tindak Mendalam)

Ajaran agama yang mereka peroleh kurang mendalam, kadang mereka merasa puas dengan penjelasan kita yang kadang kurang masuk akal.

(2) Egosentris

Apabila kesadaran pada anak mulai subur maka akan tumbuh keraguan pada rasa egonya, semakin tumbuh semakin meningkat pula egoisnya. Seorang anak yang kurang kasih sayang dan selalu mengalami tekanan akan bersifat kekanak-kanakan dan memiliki ego yang rendah, hal ini akan mengganggu pertumbuhan keagamaannya.

(3) Antromophis

Konsep mengenai tuhan pada anak berasal dari pengalamannya saat ia berhubungan dengan orang lain, dan konsep ketuhanan mereka bentuk berdasarkan fantasi masing-masing.

²⁹ Susilaningsih, *Makalah Perkembangan Religiusitas pada Usia Anak*, (Yogyakarta: UIN sunan kalijaga, 1994) hal. 3.

(4) *Verbalis dan ritualis*

Kehidupan agama pada anak-anak sebagian besar tumbuh mula-mula secara verbal (ucapan), mereka menghafal secara verbal kalimat-kalimat keagamaan, dan secara alamiah mereka melaksanakan berdasarkan yang mereka pelajari. Latihan-latihan bersifat verbalis dan upacara keagamaan yang bersifat ritualis (praktek) merupakan salah satu ciri dari perkembangan pada anak.

(5) *Imitative*

Anak merupakan peniru yang ulung, dan sifat meniru itu modal yang positif dalam pendidikan keagamaan pada anak. Dalam kehidupan sehari-hari sering kita jumpai perilaku keagamaan yang dilakukan oleh anak diperoleh dari meniru. Misalnya berdoa dan shalat yang mereka laksanakan karena hasil dari melihat orang lain, baik dari pembiasaan ataupun pengajaran yang intensif.

(6) *Rasa Heran*

Rasa heran dan kagum merupakan tanda dan sifat keagamaan yang terakhir pada anak, hal ini berbeda dengan rasa kagum yang ada pada orang dewasa, maka rasa kagum pada anak ini belum bersifat kritis dan kreatif.³⁰

³⁰ Jalaludin, *Psikologi Agama*..... hal.68-70.

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pedagogi dan psikologi. Pendekatan pedagogi memandang bahwa manusia adalah makhluk Allah yang dilahirkan membawa potensi untuk dididik dan dapat mendidik, dalam hal ini adalah guru.³¹ Sedangkan pendekatan psikologi untuk mengkaji dan membahas bahwa dalam pembentukan perilaku anak perlu memperhatikan tingkat pertumbuhan dan perkembangan jiwanya.

3. Penentuan Responden

Pertama kali yang perlu ditentukan dalam sebuah penelitian adalah populasi. Menurut prof. Anas Sudijono, populasi adalah keseluruhan pihak yang menjadi sasaran penelitian,³² atau keseluruhan subyek penelitian.³³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Guru TKIT An Najah kelas B1 dan B2
- 2) Siswa TK B1 dan TK B2 An Najah.

³¹ Zakiyah Darojah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000) hal. 16

³² Anas Sudijono, *Metodologi Riset dan Bimbingan Skripsi* (Yogyakarta: UD Rama, 1993) hal. 45.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hal. 115.

Dalam penelitian ini populasi berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subyek kurang dari 100 lebih baik subyek diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau bisa lebih.³⁴ Dan penelitian ini termasuk penelitian populasi.

Jumlah siswa TK B An Najah sebanyak 47 siswa, terbagi menjadi dua kelas yaitu B1 dan B2. Dalam penelitian ini penulis mengambil seluruh jumlah siswa dan semua guru yang mengajar di kelas TK B1 dan B2, yang berjumlah 5 orang.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah metode angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Metode Angket (kuesioner)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal yang ia ketahui.³⁵ Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup, yaitu para responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia dan sesuai dengan keadaan dirinya.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data dan informasi dari guru tentang proses pembelajaran di kelas dan hal-hal yang berhubungan dengan kompetensi pedagogi dan data dari siswa

³⁴ *Ibid* hal .120.

³⁵ *Ibid*, hal. 139.

yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang mudah dipahami oleh siswa TKIT An Najah tentang bentuk keagamaan yang dilakukan sehari-hari.

Langkah-langkah dalam pembuatan angket:

1) Menentukan variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variable Y (keagamaan siswa), X (pedagogi guru).

2) Cara awal pengisian angket

Untuk guru cara pengisian angket dengan menjawab pertanyaan pilihan ganda dalam lima alternatif jawaban tiap item yang sudah disediakan penulis sesuai keadaan guru, sedangkan untuk peserta didik penulis menyediakan pertanyaan berupa pilihan ganda dalam lima alternatif jawaban tiap item yang harus dijawab sesuai keadaan peserta didik, dan dalam pengisian angket akan dipandu oleh orang tua masing-masing.

3) Membuat kisi-kisi instrument

Pembuatan kisi-kisi instrument dimaksudkan untuk memperoleh dan mengetahui ada tidaknya indikator yang dimaksud. Indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai dasar untuk membuat pertanyaan-pertanyaan dalam angket yang akan disebarkan kepada responden.

Kisi-kisi ini terdiri dari dua bagian yaitu kisi-kisi instrument untuk variabel keagamaan siswa dan kisi-kisi instrument untuk variabel kompetensi pedagogi guru.

Jenis angket yang dipilih dalam penelitian ini adalah angket tertutup adalah mempunyai bentuk-bentuk pertanyaan (ya, tidak, pilihan ganda, skala penilaian, dan daftar cek).³⁶ Bentuk angket yang dipilih dalam penelitian ini adalah skala *likert* berupa pilihan ganda dalam lima alternatif jawaban pada setiap item.³⁷ Hasil dari angket akan diolah sebagai data kuantitatif dan dengan perhitungan dan pengujian statistik. Untuk jawaban yang sangat diharapkan memperoleh skor lima, untuk jawaban yang diharapkan mendapat skor empat, untuk jawaban yang cukup memperoleh skor tiga, untuk jawaban yang kurang diharapkan memperoleh skor dua, dan untuk jawaban yang tidak diharapkan memperoleh skor satu.

4) Uji coba instrument penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket untuk mendapatkan data yang meliputi variabel pedagogi guru dan keagamaan siswa TKIT An Najah. Instrument tersebut terlebih dahulu diuji kesahihannya dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

a) Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas

³⁶Husaimi Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Bumi Aksara, 1996)hal. 62.

³⁷ *Ibid*, hal. 69.

rendah.³⁸ Apabila koefisien korelasi (r hitung) positif dan lebih besar dari r tabel atau nilai signifikannya (p) kurang dari 0,05 (5%) maka butir tersebut dinyatakan valid.³⁹

Pengujian validitas dengan menggunakan rumus *product moment*.⁴⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah kasus

X = Skor butir soal

Y = Skor faktor

Uji coba kuesioner yang dilakukan terhadap 47 siswa yang diolah menggunakan program SPSS diperoleh r tabel 0,192 dan variabel Y berada di atas r tabel (r hitung > 0,192) dan nilai signifikansinya (p) < 0,05 (5%). Sehingga seluruh butir pertanyaan variabel Y dinyatakan valid untuk digunakan. Dan untuk variabel X uji coba dilakukan terhadap 5 responden, diperoleh r tabel 0,663 dan variabel X berada di atas r tabel (r hitung > 0,663) dan nilai signifikansinya (p) < 0,05 (5%). Sehingga seluruh butir pertanyaan variabel X dinyatakan valid untuk digunakan.

³⁸ Suharsimi Arikunto, Prosedur...hal. 158.

³⁹ Azwar syaifudin, reliabilitas dan validitas (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2006) hal. 18

⁴⁰ Suhsrsimi arikonto, proseder... hal. 160.

b) Uji reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) adalah suatu instrument yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius, yaitu mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu⁴¹. Uji reliabilitas butir-butir angket yang mempunyai skor 1 dan 0 dan yang sudah valid maka digunakan rumus *alpha cronbach*.⁴²

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

keterangan

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Variant total

Setelah diadakan perhitungan nilai koefisien reliabelitas melalui SPSS maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel I
Hasil Uji Reliabelitas

Variabel	Koefisien <i>crobach alpha</i>	Keterangan
Konpetensi pedagogi guru	0,9918	Reliabel
keagamaan siswa	0, 8967	Reliabel

⁴¹ *Ibid*, hal. 168.

⁴² *Ibid*, hal. 191.

Tabel di atas menunjukkan nilai koefisien *crobach's* untuk variabel kompetensi pedagogi guru 0,9918, dan keagamaan siswa 0,8967, nilai kedua variabel diatas 0,60 berarti instrumen yang digunakan reliabel.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu.⁴³ Penulis menggunakan metode ini guna mengetahui data tentang keadaan sekolah, keadaan guru, sarana prasarana sekolah, bentuk keagamaan siswa, ataupun tentang proses pembelajaran di kelas.

c. Metode Interview

Interview merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka baik secara individu maupun kelompok.⁴⁴ Teknik interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin yaitu pertanyaan yang diajukan telah dipersiapkan, namun penyampaianya bebas tanpa terikat oleh nomor yang telah ditetapkan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari pengurus TKIT tentang latar belakang berdirinya sekolah TKIT An Najah, keadaan guru dan karyawan, tujuan berdirinya TKIT An Najah. Sedangkan dari guru tentang kompetensi pedagogi guru yang dilakukan

⁴³ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2004), hal. 109.

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Badung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005)hal. 216.

guru, dan proses pembelajaran di kelas maupun luar sekolah. Metode ini juga dilakukan untuk memperoleh data dari siswa mengenai perilaku keagamaan yang dilakukan sehari-hari, dan untuk memperoleh data dari orang tua tentang perilaku anaknya sehari-hari.

d. Metode Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.⁴⁵

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data, keterangan-keterangan, atau dokumen lain yang telah tersipkan dalam tulisan tentang gambaran umum sekolah, kondisi guru, siswa, visi, misi, dan struktur organisasi.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data.⁴⁶

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari olahan data kuantitatif.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hal. 234.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007). Hal. 224

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memperjelas langkah penulisan penelitian ini dan lebih fokus, maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika tersebut sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum sekolah TKIT An najah yang memuat letak geografis, sejarah dan tujuan didirikan TKIT, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, dan sarana dan prasarana.

Bab III adalah pembahasan mengenai penyajian data dan analisis data tentang tingkat kompetensi pedagogi guru dan keagamaan siswa TKIT An Najah, serta analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan teori-teori yang telah dipaparkan di atas.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang penulis lakukan tentang deskripsi kompetensi pedagogi guru dan keagamaan siswa TKIT An Najah di Jatinom Klaten, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kompetensi pedagogi guru di TKIT An Najah dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari pengisian angket yang didistribusikan menunjukkan bahwa mayoritas responden memperoleh skor 146 ke atas.
2. Tingkat keagamaan siswa TKIT An Najah di Jatinom Klaten dapat dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari pengisian angket yang didistribusikan menunjukkan bahwa mayoritas responden memperoleh skor 113 - 159

B. Saran – saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan sebelumnya penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Tingkat kompetensi pedagogi guru TKIT An Najah di Jatinom Klaten masuk kategori baik, karena sudah sesuai dengan teori yang digunakan, dan agar kualitas pedagogi guru TKIT An Najah di Jatinom menjadi semakin baik maka sebaiknya para guru TKIT An Najah lebih kreatif dan inovatif demi mencerdaskan para siswanya menuju kehidupan yang lebih baik.

2. Tingkat keagamaan siswa TKIT An Najah di Jatinom Klaten dapat dikatakan cukup baik, karena seumuran anak TK mereka sudah membiasakan shalat walaupun masih suka disuruh dan hanya sebatas gerakan saja, dan untuk meningkatkan perilaku keagamaan siswa TKIT An Najah maka bagi orang tua diharapkan membiasakan perilaku-perilaku yang baik dan senantiasa memperhatikan perkembangan anak-anaknya.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia – Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi para pembaca serta dapat menambah khasanah perpustakaan islam. Demikian kata penutup, kurang dan lebihnya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Metodologi Riset dan Bimbingan Skripsi*, Yogyakarta: UD Rama, 1993.
- _____. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- Azwar syaifudin, *Reliabilitas Dan Validitas*, Yogyakarta: pustaka pelajar, 2006
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Dedaktik/Metodik Umum Di Tk.*, Jakarta: 1996
- Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Hibana Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PGTKI Press dan Galah, 2002.
- Husaimi Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: Bumi Aksara, 1996
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa ,E., *Standar Kompetensi Dan Sertifikasai Guru*, Bandung: Rosdakarya, 2007
- Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Badung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rieniuka Cipta, 1996
- Susilaningsih, *Makalah Perkembangan Religiusitas pada Usia Anak*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalaijaga 1994
- Umar Hasyim, *Cara Mendidik Anak*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1991
- Undang-Undang Guru Dan Dosen (UU RI NO. 14 th 2005), Jakarta: Sinar Grafika, 2006.

Wahyudi dan Damayanti, *Program Pendidikan Untuk Anak Usia Dini di Pra Sekolah*, Jakarta: Grasindo, 2005

Zakiah Darojah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

[http// wordpress. Com](http://wordpress.com) / kompetensi guru guru, seperti yang diakses pada hari akhad tanggal 24 februari 2008

[Http// Model Penilaian TK. Com](http://ModelPenilaianTK.com) Seperti Yang Diakses Tanggal 5 Maret 2008

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan identitas anda dengan jelas pada lembar yang telah disediakan!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan ustadzah dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang telah disediakan.

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Mengampu di kelas :

Skala kompetensi pedagogi

1. Sebelum mengajar saya menyusun RPP(rencana pembelajaran).
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
2. Sebelum mengajar saya mempersiapkan materi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
3. Sebelum mengajar saya mempersiapkan metode sesuai dengan tujuan dan materi
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
4. Sebelum mengajar saya mempersiapkan startegi sesuai dengan materi
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
5. Sebelum mengajar saya mempersiapkan media sesuai dengan siswa, tujuan dan materi
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
6. Sebelum mengajar saya tidak menyusun instrument penilaian berupa pertanyaan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
7. Setiap pelajaran akan dimulai saya tidak membuka dengan salam dan doa.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

8. Sebelum pelajaran dimulai saya memberikan apersepsi kepada peserta didik.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
9. Sebelum pelajaran dimulai saya mengatur tempat duduk sesuai strategi yang akan saya gunakan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
10. Sebelum memasuki materi biasanya saya memberikan pretest kepada peserta didik.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
11. ketika mengajar saya berusaha mengunakan metode sesuai materi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
12. Ketika mengajar saya menggunakan metode ceramah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
13. Ketika mengajar saya menggunakan metode bercerita.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
14. Ketika mengajar saya menggunakan metode bermain peran /sosiodrama.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
15. Ketika mengajar saya menggunakan metode Tanya jawab.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
16. Ketika mengajar saya menggunakan metode pemberian tugas.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
17. Saya menggunakan metode karya wisata agar peserta didiki tidak bosan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

18. Ketika mengajar saya berusaha menggunakan media sesuai materi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
19. Ketika mengajar saya menggunakan media gambar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
20. Ketika mengajar saya menggunakan media audio visual.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
21. Dalam pembelajaran di kelas saya berusaha berkomunikasi kepada semua siswa.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
22. Setelah selesai pembelajaran saya melakukan posttest berupa pertanyaan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
23. setelah selesai pembelajaran saya menutup dengan salam dan doa.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
24. ketika pembelajaran di kelas saya tidak gunakan waktu sesuai yang ditentukan (tepat waktu).
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
25. Penilaian yang saya lakukan melalui test.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
26. Penilaian yang saya lakukan dengan cara unjuk kerja.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
27. Penilaian yang saya lakukan dengan cara penilaian sikap.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

28. Penilaian yang saya lakukan dengan cara portofolio
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
29. Saya melakukan evaluasi sesuai denngan prinsip penilaian (sistematis)
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
30. Saya melakukan evaluasi sesuai dengan prinsip penilaian (obyektif)
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
31. Penilaian yang saya lakukan mencakup aspek kognitif
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
32. Penilaian yang saya lakukan mencakup aspek afektif
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
33. Penilaian yang saya lakukan mencakup aspek psikomotorik
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

ANGKET PENELITIAN

a. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan identitas anak anda dengan jelas pada lembar yang telah disediakan!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anak anda dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang telah disediakan.

b. Identitas Responden

3. Nama Anak :
4. Kelas :

Skala keagamaan siswa TKIT An-Najah

1. Anak saya mengetahui Allah itu satu.
a. Sangat setuju d. Tidak setuju
b. Setuju e. Sangat tidak setuju.
c. Ragu-ragu
2. Anak saya mengetahui Allah mempunyai sifat pengasih, pemurah, penyayang, pengampun, dan lain-lain.
a. Sangat setuju d. Tidak setuju
b. Setuju e. Sangat tidak setuju.
c. Ragu-ragu
3. Anak saya mengetahui bahwa yang menciptakan manusia, hewan, tumbuhan, dan alam semesta adalah Allah.
a. Sangat setuju d. Tidak setuju
b. Setuju e. Sangat tidak setuju.
c. Ragu-ragu
4. Anak saya tahu bahwa rukun Islam ada 5 dan rukun iman ada 6.
a. Sangat setuju d. Tidak setuju
b. Setuju e. Sangat tidak setuju.
c. Ragu-ragu
5. Anak saya tahu bahwa orang baik akan dapat pahala.
a. Sangat setuju d. Tidak setuju
b. Setuju e. Sangat tidak setuju.
c. Ragu-ragu
6. Anak saya mengetahui bahwa orang yang dapat pahala akan masuk surga.
a. Sangat setuju d. Tidak setuju
b. Setuju e. Sangat tidak setuju.
c. Ragu-ragu
7. Anak saya mengetahui bahwa orang yang berbuat jahat mendapat dosa.
a. Sangat setuju d. Tidak setuju
b. Setuju e. Sangat tidak setuju.
c. Ragu-ragu
8. Anak saya mengetahui bahwa orang yang dapat dosa akan masuk neraka.
a. Sangat setuju d. Tidak setuju
b. Setuju e. Sangat tidak setuju.
c. Ragu-ragu

9. Anak saya mengetahui bahwa shalat wajib itu ada lima waktu dalam sehari.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju.
10. Anak saya mengetahui bahwa shalat subuh ada 2 roka'at, shalat dhuhur ada 4 roka'at, shalat ashar ada 4 roka'at, shalat magrib ada 3 roka'at, dan shalat isya' ada 4 roka'at.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju.
11. Anak saya percaya adanya Allah.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju.
12. Anak saya percaya adanya malaikat.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju.
13. Anak saya percaya adanya para Rosul.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju.
14. Anak saya percaya adanya surga dan neraka.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju.
15. Anak saya melaksanakan shalat tepat waktu.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah.
16. Anak saya melaksanakan shalat berjama'ah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah.
17. Anak saya shalat lima waktu dalam sehari.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah.
18. Setelah selesai shalat anak saya berdoa dulu.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah.
19. Anak saya melaksanakan puasa ramadhan, walaupun setengah hari.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah.

20. Anak saya merasa takut jika berbuat jahat pada orang lain.
a. Selalu d. Hampir tidak pernah
b. Sering e. Tidak pernah.
c. Kadang-kadang
21. Anak saya merasa takut jika berbohong kepada orang tua.
a. Selalu d. Hampir tidak pernah
b. Sering e. Tidak pernah.
c. Kadang-kadang
22. Anak saya takut membantah perintah orang tua.
a. Selalu d. Hampir tidak pernah
b. Sering e. Tidak pernah.
c. Kadang-kadang
23. Anak saya takut jika mengambil barang orang lain.
a. Selalu d. Hampir tidak pernah
b. Sering e. Tidak pernah.
c. Kadang-kadang
24. Anak saya setelah shalat magrib membaca iqra'
a. Selalu d. Hampir tidak pernah
b. Sering e. Tidak pernah.
c. Kadang-kadang
25. Anak saya membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.
a. Selalu d. Hampir tidak pernah
b. Sering e. Tidak pernah.
c. Kadang-kadang
26. Sebelum keluar rumah anak saya tidak minta izin dulu kepada Bapak Ibu.
a. Selalu d. Hampir tidak pernah
b. Sering e. Tidak pernah.
c. Kadang-kadang
27. Anak saya mengucapkan salam ketika keluar masuk rumah.
a. Selalu d. Hampir tidak pernah
b. Sering e. Tidak pernah.
c. Kadang-kadang
28. Anak saya kalau berkata bohong.
a. Selalu d. Hampir tidak pernah
b. Sering e. Tidak pernah.
c. Kadang-kadang
29. Anak saya kalau berbicara yang baik.
a. Selalu d. Hampir tidak pernah
b. Sering e. Tidak pernah.
c. Kadang-kadang
30. Anak saya tidak minta maaf jika berbuat salah pada orang lain.
a. Selalu d. Hampir tidak pernah
b. Sering e. Tidak pernah.
c. Kadang-kadang

31. Anak saya menghormati orang yang lebih tua.
- | | |
|------------------|------------------------|
| a. Selalu | d. Hampir tidak pernah |
| b. Sering | e. Tidak pernah. |
| c. Kadang-kadang | |
32. Anak saya meminta izin jika meminjam barang orang lain.
- | | |
|------------------|------------------------|
| a. Selalu | d. Hampir tidak pernah |
| b. Sering | e. Tidak pernah. |
| c. Kadang-kadang | |
33. Anak saya memberi apabila ada orang yang meminta.
- | | |
|------------------|------------------------|
| a. Selalu | d. Hampir tidak pernah |
| b. Sering | e. Tidak pernah. |
| c. Kadang-kadang | |

KISI-KISI ANGKET

NO	vaRIABEL	SUB variabel	indikator
1.	Kompetensi pedagogi guru	a. Perencanaan pembelajaran b. Proses pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan awal • Kegiatan inti • Kegiatan akhir c. Evaluasi	1. Menyusun RPP 2. Menyusun perangkat pembelajaran (metode, strategi, media) 3. Menyusun instrument penilaian 4. Membuka pelajaran dengan salam dan doa. 5. Memberikan apersepsi 6. Mengatur tempat duduk sesuai strategi pembelajaran yang akan digunakan 7. Memberikan pretest 8. Mengarahkan materi yang akan dipelajari 9. Menyampaikan materi 10. Menggunakan metode dan strategi sesuai tujuan dan materi 11. Menggunakan media pembelajaran sesuai siswa, tujuan dan materi. 12. Melakukan penilaian setelah pembelajaran/ posttest 13. Menutup pelajaran dengan salam dan doa. 14. Selesai pelajaran dengan tepat waktu 15. Evaluasi dilakukan dengan cara unjuk kerja (performance) 16. Evaluasi dilakukan dengan cara penilaian sikap. 17. Penilaian dilakukan dengan cara portofolio. 18. Penilaian yang dilakukan mencakup tiga aspek (kognitif, afeksi, dan psikomotorik). 19. Evaluasi dilakukan sesuai prinsip-prinsip penilaian.
2.	Keagamaan	a. Pengetahuan	1. Mengetahui Allah itu Satu.

	anak.		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengetahui sifat-sifat Allah 3. Mengetahu bahwa yang menciptakan manusia, hewan, tumbuhan dan lam semesta adalah Allah 4. Mengetahui rukun Islam dan rukun iman 5. Mengetahui orang baik dapat pahala. 6. Mengetahui bahwa orang yang dapat pahala akan masuk surga. 7. Mengetahui orang yang tidak baik mendapat dosa. 8. Mengetahui orang yang mendapat dosa akan masuk neraka. 9. Mengetahui tentang shalat.
		b. Keyakinan	<ol style="list-style-type: none"> 10. Percaya adanya Allah 11. Percaya adanya malaikat. 12. Percaya adanya Rosol. 13. Percaya adanya surga dan neraka.
		c. Ritual	<ol style="list-style-type: none"> 14. Melaksanakan shalat. 15. Melaksanakan puasa.
		d. Pengalaman	<ol style="list-style-type: none"> 16. Merasa takut jika berbuat jahat. 17. Merasa takut jika berani kepada orang tua.
		e. Pengamalan	<ol style="list-style-type: none"> 18. Membaca iqra'. 19. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu. 20. Meminta izin jika keluar rumah. 21. Tidak suka bohong. 22. Berbicara yang baik. 23. Meminta maaf jika berbuat salah. 24. Menghormati orang yang lebih tua. 25. Meminta izin jika meminjam barang orang lain. 26. Memberi pinjaman pada orang lain. 27. Memberi apabila ada orang yang meminta.

**KISI-KISI INSTRUMENT UNTUK MENGUKUR KOMPETENSI
PEDAGOGI GURU DAN KEAGAMAAN SISWA TAMAN KANAK-
KANAK ISLAM TERPADU (TKIT) AN NAJAH**

Variabel Penelitian	Komponen yang Diukur	No. Item Instrumen
Kompetensi pedagogi guru	a. Perencanaan pembelajaran	1,2,3,4,5,6
	b. Proses pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan awal • Kegiatan inti • Kegiatan akhir c. Evaluasi	7,8,9,10 11,12,13,14,15,16,17, 18,19,20,21,22,23,24 25,26,27,28,29,30,31,32,33
Keagamaan siswa	a. Pengetahuan b. Keyakinan c. Ritual d. Pengalaman e. Pengamalan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 11,12,13,14 15,16,17,18,19 20,21,22,23 24,25,26,27,28,29,30,31,32,33

DATTAR POPULASI SISWA TKIT AN NAJAH

NO	Nama Orang Tua	Nama Siswa	Kelas
1.	Bp. Ali Barokah	Nuha	B1
2.	Bp. Sri Purwarno	Chabib	B1
3.	Bp. Samroji	Afifah	B1
4.	Bp. Budi Santoso	Intan	B1
5.	Ibu. Muhanik	Mirza	B1
6.	Bp. Agus Sunano	Noviana	B1
7.	Ibu. Endah	Fajar	B1
8.	Bp. Nur Chalis	Inas	B1
9.	Ibu. Warsini	Vinna	B1
10.	Ibu. Jiwahyuni	Raihan	B1
11.	BP. Hasto	Raka	B1
12.	Ibu. Yulifah	Roihan	B1
13.	Bp. Arif Kusnendar	Quina	B1
14.	Bp. Rahmat Sholeh	Lathifah	B1
15.	Ibu. Ika Nur Azizah	Alifah	B1
16.	Bp. Juprianato	Rizal	B1
17.	Bp. Mufid Hajiri	Eva	B1
18.	Bp. Teguh Santoso	Daffa	B1
19.	Bp. Harjono	Bintang	B1
20.	Bp. Rohmat	Hussain	B1
21.	Bp. Edi Pramono	Raihan	B2
22.	Bp. M Wasid	Ryo	B2
23.	Ibu. Siti Kustiyah	Izza	B2
24.	Bp. Mustadi	Dzaki	B2
25.	Bp. Wakidi	Figo	B2
26.	Bp. Rohmad	Husdin	B2
27.	Bp. Sugi Hartono	Fauzan	B2
28.	Bp. Sumari	Yahya	B2
29.	Bp. Basuna	Auliya	B2
30.	Bp. Triyono	Tasya	B2
31.	Bp. Embarwana	Naufal	B2
32.	Bp. Ghofur Isnanto	Putri	B2
33.	Bp. Bektawan	Imul	B2
34.	Ibu. Sri Sutarmi	Himma	B2
35.	Bp. Eri	Fida	B2
36.	Bp. Supriyadi	Pratama	B2
37.	Bp. Jarot	Fathia	B2
38.	Bp. Jaka Darmawan	Naura	B2
39.	Bp. Sumadi	Rizal	B2
40.	Bp. Dwi Yulianto	Naila	B2
41.	Ibu. astuti	Adelis	B2
42.	Bp. Hari Nurdi	Luthfi	B2

43.	Bp. Sko Raharjo	Ananda	B2
44.	Ibu. Nurhayati	Hisyam	B2
45.	Ibu. Heni Etikasari	Genta	B2
46.	Bp. Fathurrahman	Mila	B2
47.	Ibu. Sri Harjani	Windu	B2

DAFTAR POPULASI GURU TKIT AN NAJAH

NO	Nama Guru	Mengampu di Kelas
1.	Ust. Siti Khatijah, S. Ag	B1
2.	Ust. Sugiyati, S. Pd	B1
3.	Ust. Siti Bariroh, S. Si	B2
4.	Ust. Nani Nurbiyati, SE	B2
5.	Ust. Etik Kurniawati	B2

Skala Perilaku Keagamaan Siswa

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	jumlah
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	1	3	1	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	141
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	111
3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	124
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	152
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	3	120
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	2	1	3	3	2	5	3	3	3	4	4	5	3	3	4	3	129
7	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	136
8	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	1	2	1	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	146
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	2	4	5	4	140
10	5	4	5	3	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	3	4	3	3	5	3	4	3	5	1	3	4	3	4	5	3	4	3	4	127
11	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	3	3	4	3	3	2	2	2	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	134
12	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	5	3	5	3	4	5	3	4	5	4	5	5	5	144
13	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	1	3	1	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	122
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	1	5	5	3	5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	146
15	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	1	4	4	4	121
16	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	135
17	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	119
18	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	5	3	3	3	2	4	4	4	5	3	3	123
19	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	131
20	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	3	4	132
21	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	3	4	5	4	4	4	2	4	4	3	130
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	159
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	5	5	4	5	5	3	4	3	5	4	3	4	5	4	148
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	129
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	148
26	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	143
27	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	160
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	3	5	4	4	5	3	5	4	3	4	5	4	148
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	1	5	4	3	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	145
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	1	5	5	2	5	1	3	4	3	5	5	5	5	5	5	137
31	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	1	3	1	4	4	3	5	3	4	5	3	5	5	4	5	5	4	135
32	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	5	140
33	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	130
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	1	5	3	3	3	3	4	5	3	3	5	5	5	5	5	141
35	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	5	4	3	5	3	4	5	3	5	5	4	140

36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	155		
37	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	5	3	5	5	4	141
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	153	
39	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	145	
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	3	4	3	3	5	3	5	3	4	4	3	4	4	4	131	
41	5	5	5	3	5	4	5	4	3	4	5	5	3	5	3	3	1	1	3	3	3	4	4	4	4	3	5	3	4	3	3	3	4	5	123	
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	156	
43	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	3	5	5	5	131
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	119	
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	145	
46	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	3	4	4	4	130
47	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	140

Skala Kompetensi Pedagogi Guru

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	jumlah
1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	150
2	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	136
3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	145
4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	122
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	140
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	3	3	5	4	3	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	143
7	5	5	5	5	4	3	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	3	3	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	131
8	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	3	3	5	4	4	5	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	148
9	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	5	4	3	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	141
10	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	3	3	3	4	4	3	5	3	3	5	3	5	3	3	4	3	3	5	5	4	5	4	134
11	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	143
12	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	149
13	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	137
14	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	144
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	3	5	4	3	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	146

16	5	5	5	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	126
17	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	4	3	5	4	4	3	3	5	5	3	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	133

revisi kompetensi pedagogi guru

1	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	136
2	5	5	5	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	126
3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	5	4	3	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	141
4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	137
5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	149

Skala Kompetensi Pedagogi Guru

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jmlh
1	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	136
2	5	5	5	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	126
3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	5	4	3	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	141
4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	137
5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	149

Skala Keagamaan Siswa

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jmlh
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	1	3	1	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	141
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	111
3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	124
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	152
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	3	120
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	2	1	3	3	2	5	3	3	3	4	4	5	3	3	4	3	129
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	136
8	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	1	2	1	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	146
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	2	4	5	4	140
10	5	4	5	3	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	3	4	3	3	5	3	4	3	5	1	3	4	3	4	5	3	4	3	4	127
11	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	3	3	4	3	3	2	2	2	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	134
12	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	5	3	5	3	4	5	3	4	5	4	5	5	5	144
13	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	1	3	1	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	122
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	1	5	5	3	5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	146
15	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	1	4	4	4	121
16	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	135
17	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	119
18	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	5	3	3	3	2	4	4	4	5	3	3	123
19	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	131
20	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	3	4	132
21	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	3	4	5	4	4	4	2	4	4	3	130

22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	159
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	5	5	4	5	5	3	4	3	5	4	3	4	5	4	148
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	129	
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	148
26	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	143	
27	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	160	
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	3	5	4	4	5	3	5	4	3	4	5	4	148	
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	1	5	4	3	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	145	
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	1	5	5	2	5	1	3	4	3	5	5	5	5	5	5	137	
31	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	1	3	1	4	4	3	5	3	4	5	3	5	5	4	5	5	4	135	
32	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	5	140	
33	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	130
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	1	5	3	3	3	3	4	5	3	3	5	5	5	5	5	141	
35	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	5	4	3	5	3	4	5	3	5	5	4	140	
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	155	
37	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	4	4	5	3	5	5	4	141	
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	153	
39	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	145	
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	3	4	3	3	5	3	5	3	4	4	3	4	4	4	131	
41	5	5	5	3	5	4	5	4	3	4	5	5	3	5	3	3	1	1	3	3	3	4	4	4	3	5	3	4	3	3	3	4	5	123	
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	156	
43	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	3	5	5	5	131	
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	119	
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	145	
46	4	4	5	4	5	4	4		4	5	4	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	3	4	4	4	130
47	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	5	4	140	

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Ana Fathonah Wahyu Adillah

NIM : 04410839

Tempat/Tgl Lahir : Klaten, 24 September, 1986

Alamat Asal : Cawan, Jatinom, Klaten.

No telepon : 085228771030

Nama Orang Tua

a. Ayah

Nama : Maryadi

Alamat : Cawan, Jatinom, Klaten

b. Ibu

Nama : Samiyah

Alamat : Cawan, Jatinom, Klaten

Riwayat Pendidikan

- | | |
|----------------------------------|--------------------|
| a. MI Al Huda Cawan | (Lulus tahun1998) |
| b. MTsN Jatinom Klaten | (Lulus tahun 2001) |
| c. MAN I Klaten | (Lulus tahun2004) |
| d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | (Angkatan 2004) |

Yogyakarta, 31 Juli 2008

Ana Fathonah Wahyu Adillah